

**PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP ANAK  
SEJAK USIA DINI**

***FINANCIAL MANAGEMENT TRAINING FOR CHILDREN  
SINCE EARLY AGE***

**Dani Hari Tunggal Prasetyo<sup>1)</sup>, Ahmad Izzudin<sup>2)</sup>, Tata Budi Utami<sup>3)</sup>, Tsalitsah Wirdatul  
Baidlo<sup>4)</sup>, Leliya Nanda T.S.D<sup>5)</sup>, Dwi Agustin<sup>6)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Panca Marga

<sup>4,5</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga

<sup>6</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Marga

<sup>1</sup>Email: dani.hari59@gmail.com

**Abstrak** Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi sebuah tantangan dan problematika tersendiri bagi generasi muda. Salah satu problematika tersebut adalah gaya hidup berlebihan. Hal ini terjadi salah satunya pada anak usia dini. Kecenderungan anak pada usia dini masih belum bisa mengatur keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka cenderung untuk menghabiskan uang saku saat disekolah. Oleh karena itu diperlukan pelatihan manajemen keuangan bagi anak usia dini. Sasaran kegiatan adalah siswa-siswi SDN Tamansari 1 dengan peserta yang telah duduk dibangku kelas III. Kegiatan pelatihan manajemen keuangan terhadap anak sejak usia dini dilaksanakan dengan empat skema. Skema tersebut terbagi menjadi empat yaitu tahap persiapan, identifikasi, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Hasil kegiatan adalah peserta memahami manajemen keuangan dan berkomitmen untuk menyisihkan sisa uang saku untuk di tabung selepas pulang sekolah. Hal ini akan membentuk karakter pada anak untuk membiasakan diri menabung sejak usia dini dan menumbuhkan motivasi untuk mandiri dalam mendapatkan suatu hal yang diinginkan melalui keuangan sendiri tanpa meminta kepada orang lain. Selain itu, hal ini memberikan pembelajaran tentang kemandirian dan komitmen pada anak dalam hal perilaku terpuji.

**Kata Kunci:** Anak usia dini, manajemen, menabung, kemandirian, komitmen

**Abstract** *The rapid development of technology is a challenge and a problem for the younger generation. One of them is an excessive lifestyle. This happens one of them in early childhood. The tendency of children at an early age is still not able to manage finances in everyday life. They tend to spend pocket money while at school. Therefore, financial management training is needed and this is very necessary for children at an early age. The target of the activity is the students of SDN Tamansari 1 with participants who are already in class III. Financial management training activities for children from an early age are carried out in four schemes. The scheme is divided into four parts, namely the stages of preparation, identification, implementation of activities and evaluation. The result of this activity is that participants understand financial management and are committed to setting aside the remaining pocket money to save after school. This will shape the character in children to get used to saving from an early age and foster motivation to be independent in getting what they want through their own*

*finances without asking others. This provides learning about independence and commitment to children in terms of commendable behavior.*

**Keywords:** *Early childhood, management, savings, independence, commitment*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi sebuah tantangan dan problematika tersendiri bagi generasi muda (Prasetyo et al., 2021). Salah satu problematika tersebut adalah gaya hidup berlebihan (Sumiyati, 2017; Utama Alamsyah et al., 2021). Gaya hidup berlebihan dan karakter yang didapat dari anak biasanya ditiru oleh anak-anak melalui media sosial (Rangga Lawe et al., 2020). Hal ini menimbulkan anak untuk mengikuti gaya hidup berfoya-foya tanpa menyadari dampaknya dimasa mendatang (Wahyudi & Linawati, 2021).

Anak di usia dini merupakan aset bangsa yang akan meneruskan perjuangan dan cita-cita bangsa. Hal ini menjadi tantangan dan pekerjaan kita saat ini untuk mempersiapkan masa depan generasi yang tangguh. Untuk mewujudkan generasi muda yang tangguh maka diperlukan upaya melalui berbagai program. Salah satu program yang dapat dilakukan adalah pelatihan manajemen dan pembukuan keuangan anak sejak usia dini.

Pelatihan manajemen dan pembukuan keuangan anak sejak dini sebagai upaya untuk membentuk karakter anak dalam mempersiapkan masa depan (Pulungan et al., 2019; Sugiyanto et al., 2021). Pelatihan manajemen keuangan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan cara memilih dan memilah pembelian pada saat disekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Dapat diamati hampir setiap anak diberi uang saku untuk ke sekolah namun terdapat beberapa anak yang habis tanpa tersisa uang saku yang telah diberi oleh orang tua. Hal ini menimbulkan karakter bagi anak yang masih kurang dalam mempersiapkan masa depan (Khodijah et al., 2021; Margaretha & Nisa, 2021; Wahyudi & Linawati, 2021). Oleh karena itu diperlukan upaya pelatihan dan bimbingan dengan cara mencatat pengeluaran setiap hari dengan membiasakan menabung.

Universitas Panca Marga sebagai salah satu perguruan tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dengan menugaskan tim untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian

kepada masyarakat yang dapat dilakukan adalah melakukan pelatihan manajemen keuangan pada anak sejak usia dini. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan tata cara dalam manajemen keuangan setiap harinya. Manajemen keuangan perlu diajarkan kepada anak sejak usia dini agar anak dapat mengatur keuangan dan mandiri (Dilla, 2020; Sunardi et al., 2020). Pelatihan dilakukan pada anak yang telah duduk dibangku sekolah dasar dengan sasaran kelas III. Anak kelas III merupakan usia peralihan menuju anak dewasa sehingga sasaran ditetapkan pada anak kelas III. Melalui program pengabdian diharapkan dapat tercipta generasi yang tangguh dan mandiri.

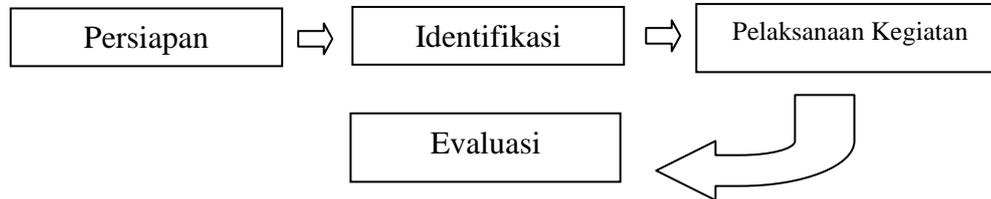
### **METODE**

Metode yang digunakan pada saat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab serta melatih pembuatan pembukuan harian. Sasaran peserta adalah siswa-siswi kelas III di SDN Tamansari 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran peserta siswa-siswi SDN 1 Tamansari dilaksanakan sebagai berikut:

- Tanggal Pelaksanaan : 6 Agustus 2022
- Waktu : 08.00 – 10.00
- Tempat : Ruang Kelas III SDN 1 Tamansari
- Peserta : Siswa – siswi kelas III
- Jumlah Peserta : 18 orang siswa

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terbagi menjadi dua. Kegiatan tersebut antara lain kegiatan utama dan pendampingan. Kegiatan utama melibatkan guru kelas sebagai pengawas dan pengevaluasi dari hasil kegiatan. Guru kelas sebagai pengevaluasi dan pengawas berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan kepada siswa-siswi. Sedangkan, kegiatan pendampingan merupakan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim dari Universitas Panca Marga dengan memberikan pengetahuan manajemen dan pencatatan pengeluaran keuangan setiap harinya. Kegiatan pendampingan bertujuan memberi pengetahuan dan keterampilan kepada siswa-siswi dalam memanajemen dan mencatat keuangan setiap harinya.

Hasil yang diharapkan adalah tercipta generasi yang mandiri dan tangguh melalui budaya menabung. Perencanaan kegiatan disusun menjadi empat tahap, skema kegiatan dapat diamati pada Gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 1.** Skema kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan terbagi menjadi empat tahap antara lain tahap persiapan, identifikasi, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Seluruh tahap dilakukan dengan perencanaan yang matang pada pertemuan internal yang dilaksanakan sebelumnya. Alat dan bahan selama kegiatan dipersiapkan saat rapat internal. Proses kegiatan dijelaskan pada sub bab berikut ini:

### 1. Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan di isi dengan pengurusan administrasi perizinan dan wawancara. Perizinan dan wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru SDN Tamansari 1. Hal ini dilakukan agar pelatihan dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan bermanfaat bagi peserta. Selain itu wawancara kepada guru dilakukan untuk mengetahui kondisi peserta. Dokumentasi perizinan kepada pihak sekolah dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2.** Perizinan Kepada Pihak Sekolah Sebagai Persiapan Acara

Hasil wawancara dengan pihak sekolah menghasilkan beberapa permasalahan pada manajemen keuangan anak, permasalahan tersebut antara lain:

- a) Masih kurangnya minat anak dalam menabung;
- b) Kebanyakan siswa-siswi lebih senang menghabiskan uang saku saat disekolah;
- c) Saat ditanya uang saku untuk membeli apa saja, siswa-siswi cenderung membeli barang yang kurang bermanfaat;
- d) Uang saku selalu habis saat pulang sekolah;
- e) Jika menginginkan sesuatu anak cenderung meminta kepada orang tua tanpa melalui proses menabung.

### 2. Tahap Identifikasi

Tahap identifikasi dilakukan setelah tahap persiapan. Tahap identifikasi dilakukan dengan cara pengambilan keputusan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, kemudian menyusun rencana/agenda kegiatan serta mempersiapkan alat dan bahan sebagai media pelatihan. Persiapan alat dan bahan dilakukan dengan mempersiapkan media. Alat terdiri dari banner, kamera untuk dokumentasi dan alat tulis kemudian untuk media pembelajaran adalah celengan Adapun upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang diperoleh dari hasil wawancara pada pihak sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan wawasan budaya menabung sejak dini;
- b. Memberikan pengetahuan cara mencatat pengeluaran setiap hari;
- c. Memberikan wawasan membeli barang dari menabung bukan dari hasil meminta;
- d. Memberikan wawasan tentang menyisihkan keuangan.

Tahap identifikasi dilakukan dengan tim internal pengabdian kepada masyarakat Universitas Panca Marga. Dokumentasi kegiatan identifikasi dapat diamati pada Gambar 3 dan kegiatan persiapan media pada Gambar 4.



**Gambar 3.** Rapat internal tahap identifikasi



**Gambar 4.** (a) Persiapan media tempat untuk menabung (b) Media

### 3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan durasi acara selama dua jam. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00-10.00 WIB. Kegiatan berfokus pada pembentukan karakter dan melatih kebiasaan menabung sejak dini. Pada tahap kegiatan peserta diberikan pemahaman untuk

meraih impian harus diawali dengan niat dan usaha. Kemudian juga dijelaskan bahwa kebiasaan menabung sejak dini merupakan langkah awal meraih kesuksesan untuk mempersiapkan merealisasikan impian para peserta. Dokumentasi kegiatan dapat diamati pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Pelaksanaan Kegiatan Pemaparan Pembentukan Karakter Dan Melatih Kebiasaan Menabung Sejak Dini

Setelah pemaparan pembentukan karakter dan melatih kebiasaan menabung sejak dini. Untuk menguji pemahaman peserta dilakukan pertanyaan kepada beberapa peserta. Pertanyaan tersebut berupa komitmen peserta sepulang sekolah apakah akan menabung, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan pengeluaran apa saja yang akan dicatat pada setiap harinya. Tujuan sesi pemberian pertanyaan adalah untuk mengamati dan menilai pemahaman serta komitmen peserta. Hal ini sebagai dasar untuk mengukur keberhasilan acara pengabdian terkait dengan permasalahan yang telah ditemukan saat wawancara dengan pihak sekolah. Dokumentasi pengujian pemahaman peserta dapat diamati pada Gambar 6.



(a)

(b)

**Gambar 6.** Pengujian pemahaman teori kepada peserta

#### 4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah tahap kegiatan telah dilaksanakan. Pada tahap evaluasi dilakukan pengamatan terhadap pemahaman dan komitmen peserta dalam memajemen keuangan dan pencatatan pengeluaran pada kehidupan sehari-hari. Hasil pengamatan siswa-siswi memiliki komitmen untuk menabung dengan menyisihkan uang saku serta menulis pengeluraran harian se usai pulang sekolah. Hal ini dapat diketahui melalui tanya jawab dengan peserta khususnya siswa-siswi kelas III SDN Tamansari 1 bahwa mereka ingin membeli suatu barang dengan hasil menabung. Selain itu, pemberian media untuk menabung menambah semangat siswa-siswi untuk giat dalam menabung dan fokus pada impian masing-masing. Terlihat siswa yang cenderung menghabiskan uang saku se usai pulang sekolah telah menyadari bahwa hal yang dilakukan adalah kurang tepat. Hal ini diketahui saat proses tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Namun, tanpa adanya pengawasan dari guru kelas maka kegiatan pengabdian tentang manajemen keuangan anak sejak dini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan peran guru kelas atau wali kelas dalam pengawasan kedepannya sehingga siswa-siswi tetap melakukan kegiatan menabung dalam kehidupan sehari-hari. Dokumentasi kegiatan dapat diamati pada Gambar 7.



**Gambar 7.** (a) Komitmen peserta untuk menabung se usai pilang sekolah  
(b) Evaluasi kegiatan dengan guru

#### KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan terhadap anak sejak usia dini dengan sasaran kegiatan siswa-siswi sekolah dasar di SDN Tamansari 1 telah

dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Kegiatan pelatihan merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan skema yang telah direncanakan. Skema tersebut terbagi menjadi empat bagian yaitu tahap persiapan, identifikasi, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Hasil kegiatan yang diperoleh adalah peserta memahami manajemen keuangan dan berkomitmen untuk menyisihkan sisa uang saku untuk di tabung selepas pulang sekolah. Hal ini akan membentuk karakter pada anak untuk membiasakan diri menabung sejak usia dini. Kemudian peserta juga termotivasi untuk mandiri dalam mendapatkan suatu hal yang diinginkan melalui keuangan sendiri tanpa meminta kepada orang tua. Hal ini memberikan pembelajaran tentang kemandirian dan komitmen pada anak dalam perilaku terpuji.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang disampaikan kepada Seluruh Pimpinan, Dosen dan Panitia Kuliah Kerja Nyata 2022 Universitas Panca Marga, yang telah membantu dan mendukung program yang telah ditulis pada artikel ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dilla, R. F. (2020). Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Management: Studi di TK Ceria Demangan Baru Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 353–371. <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-09>
- Khodijah, I., Maulana, R., & Kusriani, R. (2021). *Edukasi Tentang Pentingnya Memanage Keuangan Dan Menabung Sejak Dini Dengan Membuat Celengan Lucu*. 1(2), 326–332.
- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). Motivasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Di Desa Sei Kepayang Tengah. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26–32.
- Prasetyo, D., Wahyudi, D., & Noor, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Sebagai Lampu Penerangan Jalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 237–243. <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-dinamika/article/view/2662>
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301.

- Rangga Lawe, I. G. A., Irfansyah, I., & Ahmad, H. A. (2020). Animasi sebagai Media Pendidikan Karakter Berbasis Tri Kaya Parisudha untuk Anak-Anak. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(2), 242–249. <https://doi.org/10.31091/mudra.v35i2.975>
- Sugiyanto, S., Suhendar, B., Sulistiawati, S., Firdaus, A. N., & Budiarto, R. (2021). Pemberdayaan Anak-Anak Melalui Pelatihan Karakter Building Dengan Pemanfaatan Tabungan Sejak Usia Dini Di Asrama Yatim Putra Mizan Amanah Bintaro Tangerang. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i3.11420>
- Sumiyati. (2017). Mengenalkan Pengelolaan Keuangan Pada Anak Sejak Usia Dini. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman V*, VI(1), 33–51. <http://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview/article/view/121/94>
- Sunardi, N., Lesmana, R., Rudi, Kartono, & Hasbiyah, W. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Abdi Masyarakat*, 2(1), 75–86. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH/article/view/7416/4901>
- Utama Alamsyah, V., Alexander, O., Christabella Phuanerys, E., Bunda Mulia, U., Studi Manajemen Jl Lodan Raya No, P., & Jakarta, A. (2021). Pelatihan dan Edukasi Manajemen Keuangan dan Investasi di SMA Strada Bhakti Wiyata. *Jurnal Abdimas PHB*, 4(1), 74–77.
- Wahyudi, R., & Linawati, N. (2021). Penggunaan Alat Permainan Edukasi (Ape) Keuangan Bagi Anak Usia Dini. *SHARE: "SHaring - Action - REflection,"* 7(2), 136–143. <https://doi.org/10.9744/share.7.2.136-143>